



IMPLEMENTASI PILAR PEMBANGUNAN HUKUM: EDUKASI PARENTING (POLA ASUH) SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN KEKERASAN TERHADAP ANAK DI PPS PGOT MARDI UTOMO SEMARANG

Paulino Deo, Niken Ayu, Adellia Ayu, Ailsa Nabila, Salsabila Eva, Riva Imtinan, Ferbyani Gunawan, Raihan Rasyad, Najwa Rania, Septina Wahyu.

International Relations Department, Social and Political Science of Diponegoro University, Semarang, Indonesia.

Article Info

A B S T R A C T

Keywords:
PGOT Mardi Utomo, parenting, human trafficking, sosialisasi, role-play.

Panti Pelayanan Pengemis, Gelandangan, dan Orang Terlantar Mardi Utomo (PGOT Mardi Utomo), located in Kramas Village, Tembalang, is a social institution that provides social welfare by providing social rehabilitation facilities for beggars, homeless people and abandoned people. Many existing beneficiaries also often bring their problems, especially regarding child-rearing patterns. Vulnerable beneficiaries often do not have sufficient knowledge about parenting patterns so there is a need for provision and socialization regarding appropriate parenting patterns and minimizing violence, this paper aims to provide knowledge and explanation of appropriate parenting patterns and minimizing violence directed at people. old. On the other hand, the beneficiaries will also one day leave their underwear behind so they also need to be provided with material about child trafficking to create attention and awareness towards children. This writing uses observation, lecture, and question-and-answer discussion methods. As a result, parents already understand what appropriate parenting styles are and have implemented fairly appropriate parenting patterns. Besides that, parents also understand what human trafficking is and its indications.

© 2024 JPV: Jurnal Pengabdian Vokasi Universitas Diponegoro.

1. Pendahuluan

Pola asuh adalah cara orang tua dalam mendidik anaknya dari mereka kecil hingga dewasa dengan memberikan berbagai pembelajaran di semasa tumbuh kembangnya, pola asuh anak menjadi suatu hal yang penting dalam pembelajaran orang tua. Hal tersebut

dikarenakan adanya berbagai aspek, seperti tanggung jawab, memberikan perlindungan, perawatan dalam memastikan anak tumbuh sehat hingga dewasa, memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan anak, serta merawat dan mengasuhnya. Aspek-aspek yang diperlukan dalam melakukan pola asuh

jelas juga harus didukung dengan penyediaan lingkungan yang sehat, stabilitas ekonomi, maupun penyesuaian nilai yang dimiliki (Peterson, 2022). Merujuk pada aspek-aspek tersebut, jelas pola asuh harus dilakukan dengan tepat oleh para orang tua. Hal tersebut dikarenakan pola asuh yang tepat dapat mendorong pertumbuhan anak-anak secara maksimal dengan menciptakan hubungan baik di antara anak dan juga orang tua.

Oleh karena itu tim studi independen pilar hukum bersama dosen S1 Hubungan Internasional Universitas Diponegoro melaksanakan program kerja pengabdian masyarakat di Panti Pelayanan Sosial PGOT Mardi Utomo dengan judul “Edukasi Parenting Sebagai Upaya Pengurangan Kekerasan Terhadap Anak”. Panti Pelayanan Sosial PGOT Mardi Utomo sendiri terletak di Kelurahan Kramas, Tembalang. Panti ini merupakan suatu lembaga sosial yang memberikan kesejahteraan sosial dengan menyediakan fasilitas rehabilitasi sosial terhadap para pengemis, gelandangan, maupun orang terlantar. Para penerima manfaat yang tergolong cukup rentan juga perlu mendapatkan perhatian dan pengetahuan tentang pola asuh anak sehingga meski pun pada kondisi mereka yang berbeda-beda, orang tua dapat menerapkan pola asuh yang tepat. Meskipun zaman sudah berkembang, masih banyak orang melakukan pola asuh yang kurang tepat

terhadap anak-anaknya. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pola asuh yang tepat terhadap anak dan sedikit menyelipkan penjelasan mengenai *human trafficking*. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para orang tua untuk selalu mendampingi para anaknya dalam tumbuh kembang dengan penggunaan pola asuh yang tepat tanpa penggunaan kekerasan.

2. Metode

Dalam melaksanakan pengabdian masyarakat di Panti Pelayanan Sosial PGOT Mardi Utomo, diwujudkan dengan sosialisasi kepada masyarakat panti. Sosialisasi parenting yang telah dilakukan bertujuan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pola asuh yang tepat sesuai dengan zaman sekarang. Pelaksanaan sosialisasi “Edukasi Parenting Sebagai Upaya Pengurangan Kekerasan Terhadap Anak” dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati partisipasi, respon, dan *feedback* dari para orang tua. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana parenting yang diterapkan oleh para orang tua pada anak - anaknya. Setelah mengetahui metode parenting yang telah diterapkan oleh para orang tua kemudian dilakukan identifikasi tantangan dan kebutuhan dari parenting yang telah dilakukan.



Gambar 1. Dokumentasi pengenalan serta observasi terkait *parenting*.

2. Ceramah

Metode ceramah dilakukan dengan menjelaskan materi, menonton video, dan roleplay contoh - contoh *parenting*. Dengan melakukan ceramah diharapkan dapat memotivasi dan menginspirasi para orang tua untuk menerapkan *parenting* yang tepat kepada anak - anaknya. Ketika orang tua menerapkan metode *parenting* yang tepat, Maka besar kemungkinan perkembangan anak - anak dan hubungan keluarga mengarah ke arah yang positif.



Gambar 2. Dokumentasi sosialisasi kewaspadaan terkait *Bad Parenting dan Child trafficking* melalui video.

3. Diskusi dan Tanya Jawab

Aktivitas diskusi dan tanya jawab sangat berperan penting dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan sosialisasi kemudian menjadi interaktif karena memberi kesempatan kepada para orang tua untuk berpartisipasi dengan membagi pengalaman serta bertukar pikiran. Pada sesi diskusi para orang tua bersama-sama memecahkan masalah atau mencari solusi untuk tantangan *parenting* tertentu sehingga mendorong mereka untuk aktif berpikir dan berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini.



Gambar 3. Dokumentasi sesi diskusi interaktif terkait *parenting* dengan *role play*.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada Kamis, 7 Desember 2023 Tim Studi Independen Pilar Hukum yang beranggotakan mahasiswa didampingi oleh dosen S1 Hubungan Internasional Universitas diponegoro melaksanakan program kerja pengabdian masyarakat di Panti Pelayanan Sosial PGOT Mardi Utomo. Program pengabdian yang dilakukan mengangkat tema SDGs dengan judul “Edukasi *Parenting* Sebagai Upaya Pengurangan Kekerasan Terhadap Anak “Setelah kunjungan awal untuk observasi, program ini mendapat respon yang cukup antusias dari Pengurus dan

Masyarakat Panti. Program ini diawali dengan observasi oleh tim ke setiap KK untuk menarik perhatian para peserta dan melihat bagaimana kondisi keseharian mereka di Panti ini.

Team mempertimbangkan melakukan observasi terlebih dahulu untuk memprioritaskan Evidence Based Parenting Support (EBPS) merupakan pendekatan yang didukung oleh bukti-bukti ilmiah yang dapat memaksimalkan pola asuh yang tepat, serta berkontribusi pada berbagai aspek SDGs, termasuk pembangunan sosial, kesehatan, hukum, dan tata kelola. Pendekatan ini meliputi upaya pengurangan kemiskinan, inisiatif kesehatan publik, pengembangan kemampuan sosial dan emosional, serta promosi pola asuh non-kekerasan. Serta pentingnya hubungan positif antara orang tua dan anak dalam memengaruhi kesehatan dan kesejahteraan anak-anak di generasi mendatang. Hal ini juga berdampak pada berbagai aspek perkembangan anak, termasuk bahasa, komunikasi, fungsi eksekutif, hubungan sosial, pencapaian akademis, dan kesehatan mental serta fisik. Dengan mempertimbangkan dampak jangka panjangnya, program dukungan pengasuhan anak dapat mendukung berbagai tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama dalam mencapai tujuan perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh.

Program Sosialisasi ini dimulai dengan observasi lingkungan yang didampingi oleh pengurus panti Mardi Utomo, dilanjut dengan wawancara informal beserta sesi konseling

dengan masyarakat panti yang memiliki peran sebagai orang tua mengenai kesulitan, tantangan dan perubahan yang terjadi selama memiliki anak. Dari data wawancara dapat dilihat bahwa para orangtua ini sudah mengetahui tentang *Parenting*, hanya memiliki kesulitan dalam pengkondisian anak dan penerapan parenting yang tepat. Langkah selanjutnya, adalah sosialisasi tentang parenting yang tepat yang sebelumnya telah disesuaikan dengan kebutuhan para orangtua di Mardi Utomo. Selain sosialisasi melalui paparan PPT dan Video, dilakukan kuis interaktif dengan *roleplay* contoh-contoh *parenting*. Metode yang digunakan untuk edukasi parenting yaitu dengan observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil akhir disampaikan dengan cara sosialisasi interaktif ke para orangtua Panti pelayanan Sosial PGOT Mardi Utomo.

Sosialisasi yang dimulai dari hari pertama sampai terakhir dapat dilihat keberhasilannya dari orang tua yang sudah mulai memahami bermacam-macam gaya parenting. Orang tua berbicara mengenai apa itu kekerasan kepada anak yang dapat berbentuk fisik (*physical abuse*) dan psikis (*mental abuse*) serta kebiasaan dan cara mengatasi masalah yang dihadapi setiap hari dengan anak-anaknya (Adawiah, 2015). Dari hal ini kita dapat melihat bahwa orang tua dari anak-anak di PGOT Mardi Utomo memang sudah mengerti gaya parenting yang baik dan buruk untuk. Tim Studi Independen Pilar Hukum S1 Hubungan Internasional Universitas

Diponegoro berusaha lebih menguatkan pengetahuan orang tua dengan memberikan cara memberikan penjelasan melalui *powerpoint* dan video serta kuis yang diadakan untuk para orang tua dengan materi mengenai kekerasan kepada anak yang lebih dalam seperti adanya kekerasan seksual terhadap anak, perdagangan anak dan lain-lain serta upaya mencegahnya. Para orang tua di PGOT Mardi Utomo menerima dengan baik materi sosialisasi dan dengan antusias melanjutkan pembahasan dengan menceritakan keseharian mereka dan anaknya dan berbagai permasalahan yang dihadapi. Pada akhirnya, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menambah wawasan orang tua di PGOT Mardi Utomo dan menerapkan pengetahuan yang didapat mengenai parenting tersebut ke keseharian mereka dengan anak-anak nya sehingga dapat mewujudkan upaya mengurangi kekerasan terhadap anak di Indonesia.

Kesimpulan dan saran

Pola asuh yang tepat pada anak akan membuat mereka berkembang dengan maksimal dan pola asuh yang tidak tepat akan membuat anak merasa terintimidasi dan menciptakan kerenggangan dalam hubungan mereka. Oleh karena itu Tim Studi Independen Pilar Hukum yang beranggotakan mahasiswa dan didampingi oleh dosen S1 Hubungan Internasional Universitas diponegoro melaksanakan pengabdian masyarakat di Panti Pelayanan Sosial PGOT Mardi Utomo dengan

judul “ Edukasi Parenting Sebagai Upaya Pengurangan Kekerasan Terhadap Anak “. Tim pengabdian dalam merealisasikan program kerjanya membawakan dua materi inti yakni sosialisasi edukasi pola asuh yang tepat dan tidak menggunakan tindak kekerasan dengan metode ceramah dan *role-play* dan juga materi tentang perdagangan anak. Para orang tua terlihat antusias dan dapat memahami dan mengikuti seluruh program yang dipersiapkan dengan baik. Di sisi lain, mereka juga sudah cukup memahami dan menerapkan pola asuh yang tepat. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat menciptakan pola asuh yang tepat dan mengubah pola asuh yang sebelumnya tidak tepat menjadi tepat dan meningkatkan hubungan orang tua dan anak.

Daftar Pustaka

- Adawiah, R. A. (2015, August). Upaya Pencegahan Kekerasan terhadap Anak. https://www.researchgate.net/publication/342932593_Upaya_Pencegahan_Kekerasan_terhadap_Anak
- Ningrum, W. R. (2020). PARENTING DI ERA MILENIAL SEBAGAI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER. https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/download/1086/662
- Peterson, T. J. (2022). *What Is Parenting? What Does It Mean to Be a Parent?* HealthyPlace. Retrieved December 13, 2023, from

<https://www.healthyplace.com/parenting/parenting-skills-strategies/what-is-parenting-what-does-it-mean-to-be-a-parent>

Zulfitria, Saiful Bahri , Yassin Effendi , Zainal Arif, Tyasti Aryandini. (2022, october 26).

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT PADA POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK ANAK KREATIF DAN BERKARAKTER QUR'ANI DI DESA BOJONG KULUR BOGOR.

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/download/14338/7487>